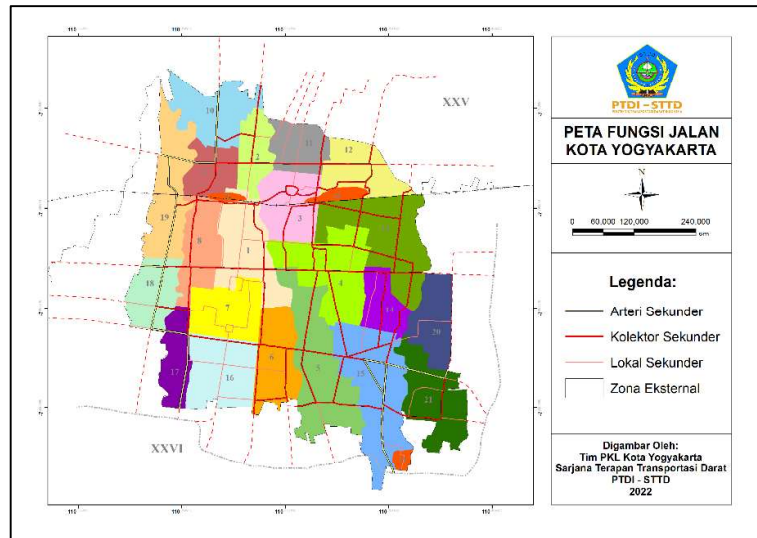


BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi



Sumber: Tim PKL Kota Yogyakarta, 2022

Gambar II. 1 Peta Fungsi Jalan Kota Yogyakarta

II.1.1 Kondisi Prasarana

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan adalah ruang lalu lintas, terminal, dan perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung.

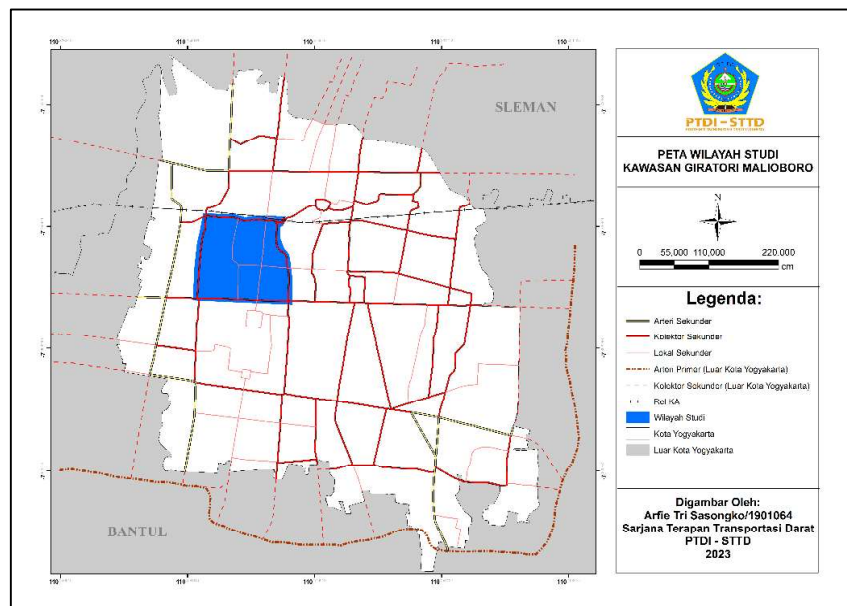
Kota Yogyakarta memiliki pola jaringan jalan berbentuk grid, yang mana jaringan jalan dengan pola grid ini memiliki aksesibilitas yang tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui semakin banyak. Jaringan jalan di Kota Yogyakarta dalam kondisi baik, prasarana kelengkapan jalan di Kota Yogyakarta seperti rambu dan marka juga sudah tersedia dengan baik. Jaringan jalan di kota ini hanya terdiri dari jalan kota jika dilihat dari statusnya, sedangkan berdasarkan

funksinya terdiri dari jalan arteri sekunder, jalan kolektor sekunder, serta jalan lokal sekunder.

II.1.2 Kondisi Sarana

Pada Kota Yogyakarta terdapat berbagai jenis kendaraan yang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan barang, dan kendaraan umum. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil selain itu juga terdapat sepeda yang jumlahnya sedikit, untuk kendaraan barang terdapat pick up, mobil box, truck sedang. Dan truck besar. Sedangkan untuk kendaraan umum di Kota Yogyakarta terdapat bus trans jogja yang merupakan satu satunya angkutan perkotaan dalam trayek di Kota Yogyakarta, selain itu terdapat pula angkutan pariwisata seperti bus jogja heritage, shuttle wisata si thole, andong, dan becak.

II.2 Kondisi Wilayah Kajian



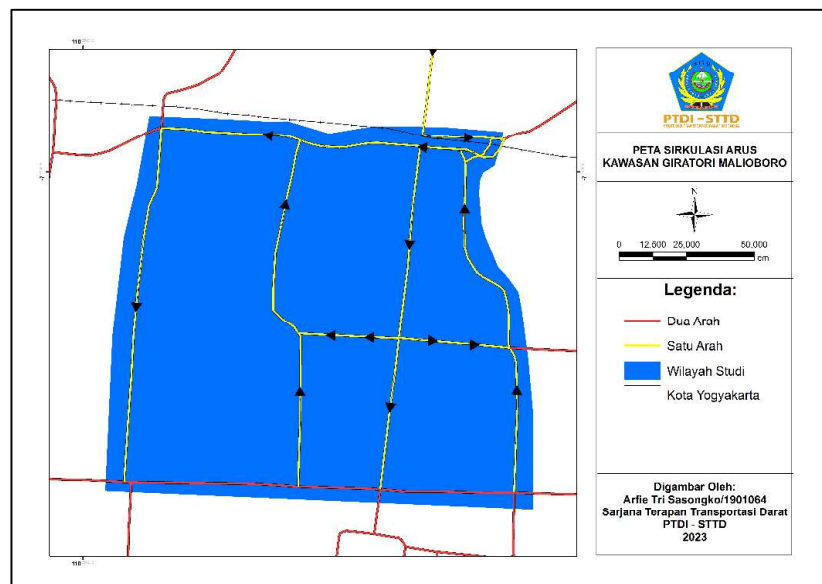
Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 2 Peta kawasan Kajian

Malioboro adalah nama sebuah jalan di pusat Kota Yogyakarta. Jalan Malioboro sendiri merupakan salah satu dari tiga ruas jalan di Kota Yogyakarta yang terbentang dari Tugu Yogyakarta hingga Simpang Empat

Nol KM. Secara keseluruhan terdiri dari Jalan Mangkubumi, Jalan Malioboro, dan Jalan Jendral Ahmad Yani. Jalan Malioboro merupakan poros garis imajiner atau biasa disebut sumbu Filosofi Kraton Yogyakarta.

Malioboro menjadi salah satu pusat kegiatan masyarakat Kota Yogyakarta. Selain terdapat pusat perdagangan seperti Pasar Induk Beringharjo, Teras Malioboro, dan lainnya, pada kawasan ini juga terdapat tempat-tempat strategis yaitu Kantor Gubernur DIY, Gedung DPRD DIY, hingga Istana Presiden Gedung Agung. Selain itu, pada kawasan ini juga terdapat Stasiun Yogyakarta atau juga dikenal dengan Stasiun Tugu yang merupakan stasiun kereta api kelas besar tipe A yang juga merupakan stasiun utama di Kota Yogyakarta maupun Daerah Istimewa Yogyakarta.



Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 3 Peta Sirkulasi Arus Lalu Lintas

Kawasan Giratori Malioboro merupakan kawasan *central bussines distric* Kota Yogyakarta yang sekaligus menjadi kawasan pusat pariwisata di Kota Yogyakarta. Dinamakan kawasan giratori karena kawasan ini memiliki pola lalu lintas dengan sistem giratori yang memutar berlawanan arah jarum jam. Wilayah kajian melingkupi ruas-ruas jalan satu arah yang membentuk pola berlawanan arah jarum jam.

Tabel II. 1 Daftar Kajian Ruas Jalan

No	Nama Ruas Jalan	Fungsi
1	Jl. Jlagran Lor	Kolektor Sekunder
2	Jl. Pasar kembang	Kolektor Sekunder
3	Jl. Letjen Suprpto	Kolektor Sekunder
4	Jl. Gandekan	Lokal Sekunder
5	Jl. Bhayangkara	Lokal Sekunder
6	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 1)	Kolektor Sekunder
7	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 2)	Kolektor Sekunder
8	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 3)	Kolektor Sekunder
9	Jl. Ahmad Yani	Lokal Sekunder
10	Jl. Malioboro	Lokal Sekunder
11	Jl. Pejaksan	Lokal Sekunder
12	Jl. Suryatmajan	Lokal Sekunder
13	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 1 Masuk)	Kolektor Sekunder
14	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 1 Keluar)	Kolektor Sekunder
15	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 2)	Kolektor Sekunder
16	Jl. Mayor Suryotomo	Kolektor Sekunder
17	Jl. Mataram	Kolektor Sekunder
18	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 1)	Kolektor Sekunder
19	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 2)	Kolektor Sekunder
20	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 3 Masuk)	Kolektor Sekunder
21	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 3 Keluar)	Kolektor Sekunder
22	Jl. Juminahan	Kolektor Sekunder
23	Jl. Brigjen Katamso (Masuk)	Kolektor Sekunder
24	Jl. Brigjen Katamso (Keluar)	Kolektor Sekunder
25	Jl. Pangurakan	Lokal Sekunder
26	Jl. KH Wahid Hasyim	Kolektor Sekunder
27	Jl. Pembela Tanah Air	Kolektor Sekunder
28	Jl. Tentara Rakyat Mataram (Masuk)	Kolektor Sekunder
29	Jl. Tentara Rakyat Mataram (Keluar)	Kolektor Sekunder

Sumber: Penulis, 2023

Ruas jalan pada kawasan ini memiliki volume yang cukup tinggi serta terdapat beberapa hambatan seperti parkir pada badan jalan, banyaknya angkutan wisata seperti becak dan andong, serta volume pejalan kaki yang tinggi sehingga menyebabkan kinerja jalan yang menurun. Berikut merupakan tingkat pelayanan beberapa ruas jalan pada Kawasan Giratori Malioboro Kota Yogyakarta.

Tabel II. 2 Daftar Tingkat Pelayanan Ruas Jalan

No	Nama Ruas Jalan	Kecepatan (Data Primer)	LOS	Kecepatan (Data Sekunder, Lapum PKL Kota Yogyakarta 2022)	LOS
1	Jl. Jlagran Lor	19.33	E	19.17	E
2	Jl. Pasar kembang	36.14	E	36.08	E
3	Jl. Letjen Suprpto	23.13	E	22.16	E
4	Jl. Gandekan	23.19	E	-	E
5	Jl. Bhayangkara	20.63	E	19.58	E
6	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 1)	13.93	E	13.33	E
7	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 2)	18.22	E	12.58	E
8	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 3)	14.58	E	12.01	E
9	Jl. Ahmad Yani	20.17	E	13.44	E
10	Jl. Malioboro	21.67	E	25.65	E
11	Jl. Pejaksan	19.36	E	-	E
12	Jl. Suryatmajan	26.48	E	12.3	E
13	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 1 Masuk)	14.64	E	12	E
14	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 1 Keluar)	14.29	E		
15	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 2)	23.11	E	18.87	E
16	Jl. Mayor Suryotomo	25.09	E	20	E
17	Jl. Mataram	33.3	E	33.14	E
18	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 1)	19.75	E	13.88	E
19	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 2)	27.79	E	15.62	E
20	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 3 Masuk)	15.62	E	-	E
21	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 3 Keluar)	18.43	E	-	E
22	Jl. Juminahan	11.18	E	9.32	E
23	Jl. Brigjen Katamso (Masuk)	18.64	E	18	E
24	Jl. Brigjen Katamso (Keluar)	19.47	E	18.72	E
25	Jl. Pangurakan	21.18	E	23.58	E
26	Jl. KH Wahid Hasyim	18.23	E	16	E
27	Jl. Pembela Tanah Air	21.7	E	19.33	E
28	Jl. Tentara Rakyat Mataram (Masuk)	10.48	E	18	E
29	Jl. Tentara Rakyat Mataram (Keluar)	25.59	E		

Sumber: Penulis, 2023

Karakteristik pola jaringan jalan yang membentuk grid membuat kawasan ini memiliki banyak persimpangan. Karena menggunakan sistem giratori, membuat kinerja jalan semakin baik sehingga sedikit ditemukan

kemacetan pada persimpangan. Namun pada jam puncak dan saat-saat tertentu seperti libur panjang dan akhir pekan, kinerja simpang juga mengalami penurunan karena banyaknya volume kendaraan yang ada pada kawasan ini. Beberapa simpang yang terdampak akibat banyaknya volume kendaraan saat jam puncak antara lain

Tabel II. 3 Daftar Kajian Simping

No	Nama Simping	Jenis Pengendali
1	Simpang 4 Gondomanan	Bersinyal
2	Simpang 4 Suryotomo-Mataram	Bersinyal
3	Simpang 4 Abu Bakar Ali	Bersinyal
4	Simpang 4 Jlagran Lor-Suprpto	Bersinyal
5	Simpang 4 Suprpto-Ahmad Dahlan	Bersinyal
6	Simpang 3 PKU Muhammadiyah	Bersinyal
7	Simpang 4 Nol Km	Bersinyal
8	Simpang 4 Malioboro-Ahmad Yani	Tidak Bersinyal
9	Simpang 3 Pejaksan-Bhayangkara	Tidak Bersinyal
10	Simpang 3 Pasar Kembang-Jlagran Lor	Tidak Bersinyal
11	Simpang 3 Abu Bakar Ali-Malioboro	Tidak Bersinyal

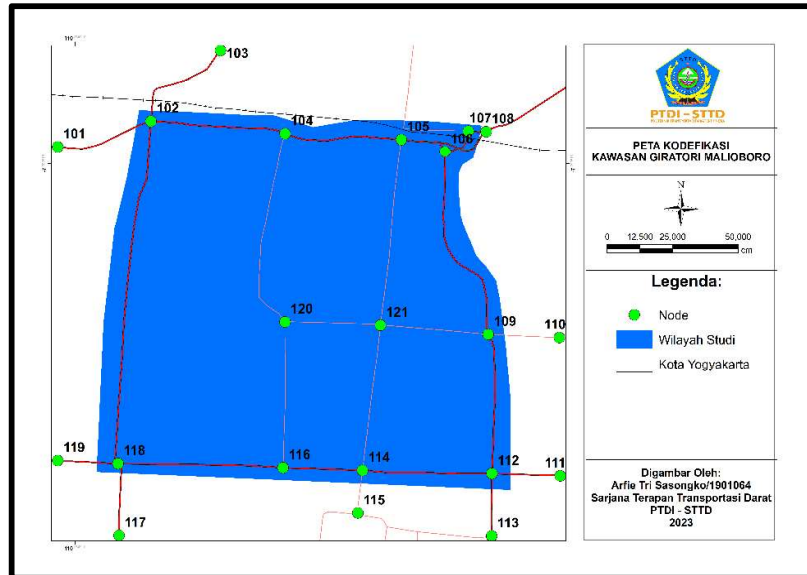
Sumber: Penulis, 2023



Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 4 Peta Lokasi Kajian Simping

Dari beberapa ruas yang dikaji kemudian dibagi menjadi segmen agar terlihat perbedaan dari kinerja ruas. Pembagian segmen ini difokuskan pada perbedaan kapasitas dan volume arus lalu lintas.



Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 5 Peta Kodefikasi

Tabel II. 4 Daftar Kodefikasi Ruas Jalan

No	Node		Nama Ruas Jalan
1	104	102	Jl. Jlagran Lor
2	105	104	Jl. Pasar kembang
3	102	118	Jl. Letjen Suprpto
4	120	104	Jl. Gandekan
5	116	120	Jl. Bhayangkara
6	119	118	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 1)
7	118	116	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 2)
8	116	114	Jl. KH Ahmad Dahlan (Segmen 3)
9	121	114	Jl. Ahmad Yani
10	105	121	Jl. Malioboro
11	121	120	Jl. Pejaksan
12	121	109	Jl. Suryatmajan
13	112	114	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 1 Masuk)
14	114	112	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 1 Keluar)
15	112	111	Jl. Panembahan Senopati (Segmen 2)
16	112	109	Jl. Mayor Suryotomo

No	Node		Nama Ruas Jalan
17	109	106	Jl. Mataram
18	106	105	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 1)
19	106	108	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 2)
20	107	106	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 3 Masuk)
21	106	107	Jl. Abu Bakar Ali (Segmen 3 Keluar)
22	109	110	Jl. Juminahan
23	113	112	Jl. Brigjen Katamso (Masuk)
24	112	113	Jl. Brigjen Katamso (Keluar)
25	115	114	Jl. Pangurakan
26	117	118	Jl. KH Wahid Hasyim
27	101	102	Jl. Pembela Tanah Air
28	103	102	Jl. Tentara Rakyat Mataram (Masuk)
29	102	103	Jl. Tentara Rakyat Mataram (Keluar)

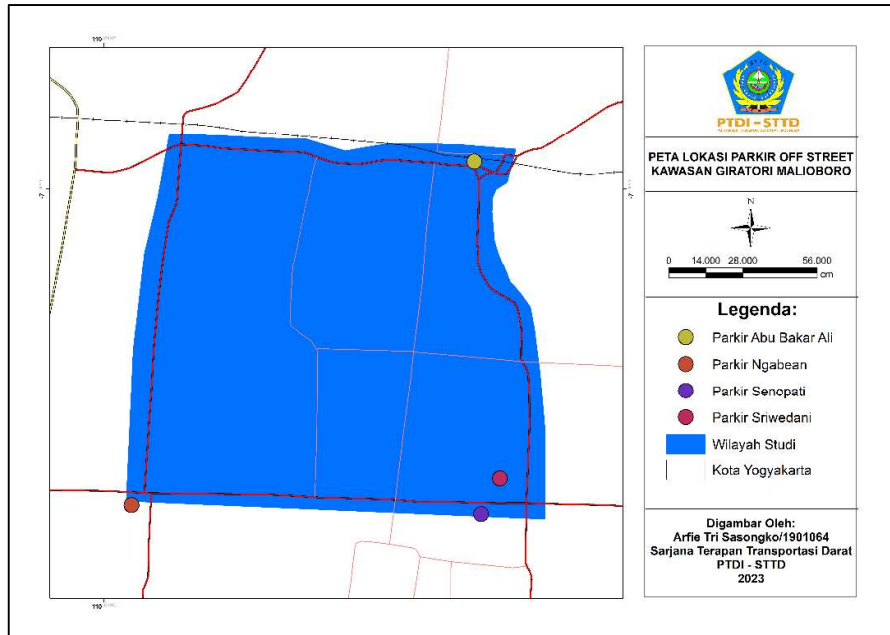
Sumber: Penulis, 2023

Karakteristik lalu lintas pada Kawasan Giratori Malioboro mengalami jam puncak pada sore hari. Kendaraan yang melintas meliputi sepeda motor, mobil pribadi, angkutan umum, serta angkutan wisata. Hal ini mengakibatkan penurunan kinerja pada beberapa ruas jalan. Ditambah dengan adanya beberapa lokasi parkir pada badan jalan yang seharusnya badan jalan dapat dioptimalkan untuk pergerakan lalu lintas dengan memindahkan lokasi parkir pada titik parkir *off street* yang sudah ada. Pada Kawasan Giratori Malioboro terdapat beberapa lokasi parkir *off street* antara lain:

Tabel II. 5 Daftar Titik Parkir Off Street

No	Nama Lokasi Parkir Off Street
1	Parkir Abu Bakar Ali
2	Parkir Ngabean
3	Parkir Senopati
4	Parkir Sriwedani

Sumber: Penulis, 2023



Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 6 Peta Lokasi Titik Parkir Off Street

Secara administrasi, Kawasan Giratori Malioboro masuk dalam empat kecamatan, yaitu Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Danurejan, kecamatan Gedongtengen, dan Kecamatan Ngampilan. Dengan total luas wilayah kajian sebesar 1.85 km² dengan batas-batas wilayah kajian Kawasan Giratori Malioboro sebagai berikut.

Tabel II. 6 Batas Wilayah Kajian

No	Arah	Batas Wilayah
1	Utara	Parkir Abu Bakar Ali dan Stasiun Yogyakarta
2	Selatan	Parkir Ngabean, Kantor Pos Yogyakarta, dan Parkir Senopati
3	Barat	SD Kanisius Notoyudan 1, GOR Ngampilan, Cavinton Hotel Yogyakarta, dan Parkir Ngabean
4	Timur	Hotel D'Senopati Malioboro Grand, dan Parkir Abu Bakar Ali

Sumber: Penulis, 2023

Kodisi lalu lintas pada Kawasan Giratori Malioboro ini, khususnya pada ruas Jalan Malioboro dan Jalan Jend Ahmad Yani hingga simpang Nol

Km memiliki hambatan samping yang tinggi berupa pejalan kaki yang memadati area tersebut.



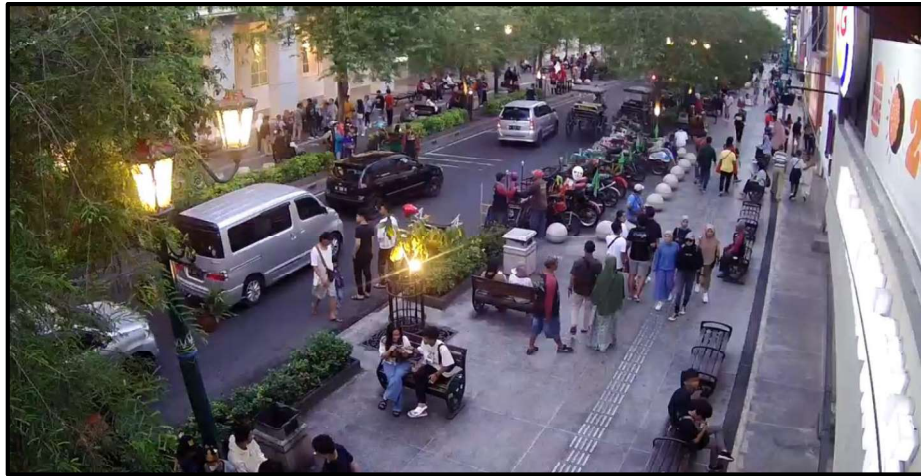
Sumber: <https://cctv.jogjakota.go.id/>, 2023

Gambar II. 7 Kondisi Lalu Lintas dan Pejalan Kaki Ruas Jalan Jend Ahmad Yani Pada Sore Hari



Sumber: <https://cctv.jogjakota.go.id/>, 2023

Gambar II. 8 Kondisi Lalu Lintas dan Pejalan Kaki Ruas Jalan Jend Ahmad Yani Pada Malam Hari



Sumber: <https://cctv.jogjakota.go.id/>, 2023

Gambar II. 9 Kondisi Lalu Lintas dan Pejalan Kaki Ruas Jalan Malioboro Pada Sore Hari



Sumber: <https://cctv.jogjakota.go.id/>, 2023

Gambar II. 10 Kondisi Lalu Lintas dan Pejalan Kaki Ruas Jalan Malioboro Pada Malam Hari



Sumber: <https://cctv.jogjakota.go.id/>, 2023

Gambar II. 11 Kondisi Lalu Lintas dan Pejalan Kaki Simpang Nol Km Pada Sore Hari



Sumber: <https://cctv.jogjakota.go.id/>, 2023

Gambar II. 12 Kondisi Lalu Lintas dan Pejalan Kaki Simpang Nol Km Pada Malam Hari

Pada Kawasan Giratori Malioboro memiliki jam puncak sore hingga malam hari utamanya pada akhir pekan. Kondisi lalu lintas ini akan mengalami kenaikan yang signifikan apabila memasuki masa libur sekolah atau libur panjang lainnya.